

**EVALUASI KEBIJAKAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN
ORANG ASLI PAPUA TAHUN 2016-2018**

**“Studi Pada : Walikota Sorong, DPRD, Dinas Pendidikan, dan
BAPPEDA Kota Sorong”**

“Diajukan Kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Dalam
Magister Ilmu Pemerintahan”

TESIS



Disusun oleh :

IRWAN BOINAUW
NIM: 20171040023

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2020

MOTO

“Jangan Pernah Menjadi Beban Untuk Orang Lain.”

(Irwan Boinauw)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyirah:6)

Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh.

Jangan takut gagal, karena tidak pernah gagal orang-orang yang tidak pernah pindah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Tesis ini untuk:

Kedua orang tua, Bapak Muhammad Ali Boinauw dan Almarhumah Ibu Rafia Boinauw yang sangat saya cintai. Do'a dan harapan mereka menjadikan kemudahan bagi setiap langkah saya dalam menempuh Pendidikan sejak kecil hingga sampai saat ini.

Teristimewa untuk kesembilan saudara kandung saya, kakak Lutfi Boinauw, Wania Boinauw, Kuning Boinauw, Karmila Boinauw, Junedi Boinauw, dan adik ku M. Noga Boinauw, Asbia Boinauw, Ana Boinauw, Almin Boinauw yang selalu memberikan support dan do'a untuk saya agar bisa menyelesaikan Pendidikan Magister Ilmu Pemerintahan ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Salawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang menerang seperti yang kita rasakan saat ini.

Tesis dengan judul “Evaluasi Kebijakan Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papua tahun 2016-2018” (Studi pada: Walikota Sorong, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Pendidikan, dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sorong Papua Barat) ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar dalam Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Keberhasilan penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Sri Atmaja P. Rosyidi, M.Sc.Eng., Ph.D., P.Eng. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Ibu Rahmawati Husein, MCP., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan motivasi selama proses bimbingan.
5. Bapak Prof. Dr. Achamd Nurmandi, M.Sc., selaku penguji I, Bapak Dr. Suranto, M.Pol., selaku penguji II, Bapak Dr. Zuly Qodir, M.Si., selaku Penguji III, Ibu Dr. Titin Purwaningsih, M.Si., selaku penguji IV, dan Bapak Dr. Suswanta, M.Si., selaku penguji V yang telah memberikan

kritik dan masukan yang bermanfaat untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

6. Segenap pimpinan, dosen dan karyawan Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya para dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa kuliah.
7. Segenap pimpinan, dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Sorong, khususnya Bapak Dr. H. Hermanto Suaib, MM., yang telah memberikan bantuan financial serta motivasi kepada penulis selama masa kuliah.
8. Kepada Ibu Petronela Kambuaya, Bapak Syafruddin Sabonna, Ibu Tihdora Aru, Bapak Sefnat Isir, Bapak Mustafa Aidyn Fesanlauw, Bapak Thomas Jitmau, Ibu Nurjana Rumasukun, Bapak Jon Haji Malibela, Bapak Bobby Joe Worabay, Ibu Elisabeth Nauw, Ibu Florentina Fia, yang telah memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan oleh penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Muhammad Ali Boinauw dan Ibu Rafia Boinauw (Almarhumah), serta Kakak, Adik, dan sahabat hati Sintya Amir Kulle, yang telah memberi dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menempuh Pendidikan Magister Ilmu Pemerintahan ini.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 14 Program Pascasarjana Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
11. Teman-teman Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPP IMM) Periode 2018-2020 lebih khusus Najih Prastiyo, Abdullah S. Toda, Ricky Septiandi, Rismaya, Fadhilatul Hasanah, dan Jusnia Paluseri, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menempuh Pendidikan Magister Ilmu Pemerintahan ini.
12. Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan bapak/ibu/saudara/i yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Aamiin.

Akhirnya semua andil orang-orang yang telah penulis sebutkan di atas maupun tidak sempat disebutkan yang tak terhitung nilainya, hanya kepada Allah SWT jualah penulis limpahkan, mudah-mudahan amal baik dan jasa mereka mendapatkan balasan yang setimpal di sisi Allah SWT. Tuhan Yang Esa. Semoga Tesis ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada Program Magister Ilmu Pemerintahan Unversitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun bagi pembaca dan peneliti lain yang relevan dengan tema ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 07 Februari 2020

Irwan Boinauw

ABSTRAK

Sudah sembilan belas (19) tahun Otonomi khusus diberlakukan di tanah Papua. Tetapi masalah pendidikan di Papua dan Papua Barat bukanlah hal yang baru didengar. Papua dan Papua Barat masih menempati peringkat 31 dari 34 provinsi di Indonesia (BPS 2017). Kebijakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Orang Asli Papua adalah bagian penting dalam kerangka mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Sugiono (2016). Untuk melihat hasil dari evaluasi kebijakan tersebut peneliti menggunakan teori evaluasi menurut Willian N Dunn (dalam Suharno, 2010) pada empat (4) kriteria yakni; *Efisiensi; Efektivitas; Perataan; Responsivitas*. Hasil Penelitian: 1. Alokasi anggaran pendidikan dari 20% APBD hanya 13% yang teralisasi, sekitar 7% yang belum terimplementasi. 2. Program Beasiswa Sarjana S-1, program Kesejahteraan Guru, dan program Penurunan Angka Putus Sekolah, yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Sorong, telah berjalan. Namun belum ada transparansi anggaran yang jelas dari Pemerintah terkait program-program pembiayaan pendidikan tersebut. 3. Setiap tahun sekitar 200 Mahasiswa Asli Papua diberi beasiswa. Kesejahteraan guru sudah diperhatikan namun belum terjamin. Para Siswa ekonomi lemah diberi bantuan Biaya SPP. 4. Penyelenggaraan program pembiayaan pendidikan oleh pemerintah Kota Sorong masih belum diketahui oleh seluruh masyarakat kota Sorong, kurang sosialisai, dan programnya masih ada yang bersifat tertutup.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembiayaan, Kualitas Pendidikan, Orang Asli Papua

ABSTRACT

It has been nineteen (19) years of special autonomy imposed in the land of Papua. But the problem of education in Papua and West Papua is not something new to hear. Papua and West Papua still ranks 31 out of 34 provinces in Indonesia (BPS 2017). Policies to improve the quality of human resources of Papuans are an important part of the framework for bringing prosperity to all Indonesians. This study uses a descriptive qualitative method, Sugiono (2016). To see the results of the policy evaluation researchers used the theory of evaluation according to Willian N Dunn (in Suharno, 2010) on four (4) criteria namely; Efficiency; Effectiveness; Leveling out; Responsiveness. Research Results: 1. The education budget allocation of 20% of the APBD is only 13% which has been realized, around 7% that has not been implemented. 2. Undergraduate Scholarship Program, Teacher Welfare Program, and Dropout Rate Program, which is implemented by the City Government of Sorong, has been. But there is no clear budget transparency from the Government related to these education financing programs. 3. Every year around 200 indigenous Papuan students are given scholarships. Teacher welfare has been noted but is not guaranteed. Weak economic students are given tuition fees. 4. The implementation of the education funding program by the City Government of Sorong is still unknown by all Sorong city residents, lack of socialization, and there are programs that are still closed in nature.

Keywords: Evaluation, Funding, Quality of Education, Person Original Papua

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PENGESAHAN PROGRAM STUDI.....	v
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN REVISI UJIAN TESIS	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakan	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.2.1 Pengertian Kebijakan	16
2.2.2 Pengertian Kebijakan Publik.....	18
2.2.3 Proses Kebijakan	20
2.2.4 Model Kebijakan Publik.....	21

2.2.5	Evaluasi Kebijakan.....	24
2.2.6	Tipe-Tipe Evaluasi Kebijakan.....	26
2.2.7	Dimensi Evaluasi Kebijakan.....	27
2.2.8	Alasan Evaluasi Kebijakan.....	27
2.2.9	Fungsi Evaluasi Kebijakan.....	28
2.2.10	Pendekatan Evaluasi Kebijakan.....	30
2.2.11	Kriteria Evaluasi Kebijakan.....	33
2.2.12	Data dan Informasi Evaluasi Kebijakan	35
2.2.13	Kendala Evaluasi Kebijakan.....	36
2.3	Sumber Daya Manusia	38
2.3.1	Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	38
2.4	Pendidikan.....	40
2.4.1	Pengertian Pendidikan.....	40
2.5	Kerangka Pikir.....	41
2.6	Defenisi Konseptual	41
2.7	Defenisi Operasional	43
BAB III	: METODE PENELITIAN.....	45
3.1	Jenis Penelitian	45
3.2	Fokus Penelitian	46
3.3	Lokasi Penelitian	46
3.4	Subjek dan Objek Penelitian.....	47
3.5	Unit Analisis Data.....	47
3.6	Jenis dan Sumber Data	48
3.7	Teknik Pengambilan Sampel	51
3.8	Teknik Pengumpulan Data	52
3.9	Teknik Analisis Data	54
BAB IV	TEMUAN PENELITIAN	57
4.1	Pendahuluan.....	57
4.2.1	Sumber Daya Manusia yang mampu dalam menyelenggarakan program peningkatan kualitas pendidikan Orang Asli Papua	59
4.2.2	Waktu yang diperlukan dalam penyelenggaraan program	

peningkatan kualitas pendidikan Orang Asli Papua.....	60
4.2.3 Biaya yang dibutuhkan untuk program peningkatan kualitas Pendidikan Orang Asli Papua	61
4.2.4 Tujuan dan Sasaran Penyelenggaraan Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papua	62
4.2.5 Keadilan dalam Penyelenggaraan Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papua	63
4.2.6 Manfaat dalam Penyelenggaraan Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papua	65
4.2.7 Tanggapan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papua.....	66
BAB V PEMBAHASAN	68
5.1 Pendahuluan.....	68
5.2 Efisiensi Dalam Penyelenggaraan Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papuaiens	69
5.3 Efektivitas Dalam Penyelenggaraan Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papua.....	74
5.4 Pemerataan dalam Penyelenggaraan Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papua	78
5.5 Responsivitas dalam Penyelenggaraan Program Peningkatan Kualitas Pendidikan Orang Asli Papua	81
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan	83
6.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Variabel, Indikator, dan Parameter	43
Tabel 3.1 Jenis Data Primer	48
Tabel 3.2 Jenis Data Sekunder.....	50
Tabel 3.3 Jumlah Informan	51
Tabel 5.1 Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Kota Sorong.....	70
Tabel 5.2 Angka Partisipasi Murni Kota Sorong.....	71
Tabel 5.3 Jumlah Siswa Putus Sekolah di Kota Sorong	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Kebijakan	20
Gambar 2.2 Model Kebijakan Kelompok	22
Gambar 2.3 Model Kebijakan Elit/ Massa	23
Gambar 2.4 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1 Hasil Wawancara dengan Narasumber	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Alokasi Anggaran Pendanaan Pendidikan Kota Sorong 2018	73
Grafik 5.2 Kualifikasi Guru di Kota Sorong.....	76
Grafik 5.3 Kondisi Fasilitas Pendidikan Kota Sorong.....	76
Grafik 5.4 Guru Tersertifikasi di Kota Sorong	78
Grafik 5.5 Jumlah Guru Menurut Usia di Kota Sorong.....	81